

**PENERAPAN PROGRAM CHSE DI MASA COVID-19 UNTUK
PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DAYA TARIK WISATA
FARM HOUSE LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT**

PROYEK AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Studi pada
Program Diploma IV



Oleh :

Ahmad Assalam Djauhari

Nomor Induk : 201721765

**JURUSAN KEPARIWISATAAN
PROGRAM STUDI
MANAJEMEN DESTINASI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PROYEK AKHIR

**PENERAPAN PROGRAM CHSE DI MASA COVID-19 UNTUK PARIWISATA
BERKELANJUTAN DI DAYA TARIK WISATA FARM HOUSE LEMBANG,
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

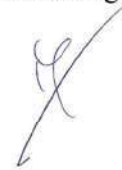
NAMA : Ahmad Assalam Djauhari
NIM : 201721765
PROGRAM STUDI : Manajemen Destinasi Pariwisata

Pembimbing I,



SUGENG HERMANTO, S.SOS., MM. PAR
NLP: 19581212199303100

Pembimbing II



RACHMAT SYAM, S.SOS., MM. PAR
NIP. 19600505198303100

Bandung, 15 Agustus 2021

Mengetahui

Kepala Bagian Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

ANDAR DANOVA L. GOELTOM, S.SOS., M.Sc.
NIP. 197105061998031001

FAISAL, MM.PAR., CHE.
NIP. 197307061995031001

PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ahmad Assalam Djauhari
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 21 Mei 1999
NIM : 201721765
Program Studi : Manajemen Destinasi Pariwisata
Jurusan : Kepariwisataaan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi yang berjudul: Penerapan Program CHSE Di Masa COVID-19 Untuk Pariwisata Berkelanjutan di Daya Tarik Wisata Farm House Lembang, Kabupaten Bandung Barat ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 28 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,




Anmad Assalam Djauhari

NIM 201721765

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang maha kuasa karena atas berkatnya yang melimpah sehingga penulis dapat menuntaskan Proposal Usulan Proyek Akhir yang merupakan syarat dalam menempuh studi pada Program Diploma IV Jurusan Kepariwisata Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, dengan judul,

**“PENERAPAN PROGRAM CHSE DI MASA COVID-19 UNTUK
PARIWISATA BERKELANJUTAN DI DAYA TARIK WISATA FARM
HOUSE LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT”.**

Dalam karya tulis ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu secara langsung dan tidak langsung selama penulis membuat Proposal Usulan Proyek Akhir ini dengan hal tersebut penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Faisal, MM.Par., CHE selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
2. Bapak Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc. sebagai Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
3. Bapak Wisnu Rahtomo, S.Sos., MM. selaku Ketua Jurusan Kepariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
4. Bapak Sugeng Hermanto, S.Sos., MM.Par. selaku Ketua Program Studi di Manajemen Destinasi Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, sekaligus sebagai pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, serta memberikan banyak dukungan serta masukan
5. Bapak Rachmat Syam, S.Sos, MM. Par selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengoreksi dan memberikan ide dalam penulisan Proposal Usulan Proyek Akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staff pengajar Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

7. Kepada orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan melalui doa – doa dan kasih sayangnya hingga penulis mampu menyelesaikan Proposal Usulan Proyek Akhir ini.
8. Seluruh saudara dan semua teman – teman khususnya teman – teman Manajemen Destinasi Pariwisata atas bantuan dan dukungan sampai Proposal Usulan Proyek Akhir ini selesai.
9. Kepada Seluruh pihak yang tidak dapat untuk diucapkan satu persatu, terimakasih atas semua dukungan dalam pembuatan Proposal Usulan Proyek Akhir ini.

Penulis sangat sadar bahwa terdapat hal-hal yang kurang di dalam tulisan ini dikarenakan pengetahuan penulis yang masih terbatas dari segi pengalaman penulis yang masih belum sempurna, sehingga terdapat ketidaksempurnaan dalam pembuatan Proposal Usulan Proyek Akhir ini. Kritik dan saran yang dapat membangun penulis sangat diharapkan agar menciptakan hasil yang lebih baik. Semoga Proposal Usulan Proyek Akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Bandung, Maret 2021

Penulis

ABSTRAK

Pariwisata berkelanjutan adalah salah satu upaya dalam menjaga hubungan wisatawan, masyarakat lokal dan lingkungan sekitarnya. Dengan maraknya perkembangan pariwisata di Indonesia, pengelola tempat wisata berbondong – bondong membenahi tempat wisata mereka masing – masing, tak terkecuali saat pandemi COVID-19 melanda. Efek yang terjadi dari pandemi ini di dunia pariwisata adalah titik kunjungan yang dibatasi, serta angka kunjungan yang diperbolehkan dan bahkan ditiadakan. Pemerintah lewat Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif membuat panduan khusus berwisata aman dan nyaman lewat CHSE atau *Cleanliness, Healthy, Safety, dan Environmental Sustainability* yang sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020. Salah satu tempat yang terdampak pandemi adalah Farm House Susu Lembang yang berada di Jl. Raya Lembang No 108, Gudangkahuripan, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Farm House sudah aktif menggunakan panduan CHSE dan memiliki nilai yang memuaskan. Dengan permasalahan tersebut, penelitian ini dibuat untuk merancang program yang dapat diimplementasikan di masa pandemi dan masa setelah pandemi untuk memaksimalkan program yang telah dibuat dan diimplementasikan. Konsep *Sustainable Development Goals* yang dikeluarkan oleh UNWTO menjadi acuan dalam penulisan ini yang dipadukan dengan CHSE. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi tentang program yang dapat dikembangkan berdasarkan penerapan CHSE yang sudah ada disana

Kata Kunci : CHSE, *Sustainable Tourism*, Farm House

ABSTRACT

Sustainable tourism is one of the efforts to maintain the relationship between tourists, local communities and the surrounding environment. With the high-rise of tourism developments in Indonesia, travel agency's are in race to improve their places, even when the COVID-19 pandemic hits. The effects of this pandemic on the world of tourism are limited places that accept tourist, as well as the number of visitor that are allowed and even abolished. The government through the Ministry of Tourism and Creative Economy has made special guidelines for safe and comfortable travel through CHSE or Cleanliness, Healthy, Safety, and Environmental Sustainability in accordance with the Decree of the Minister of Health Number HK.01.07/Menkes/382/2020. One of the place that affected by the pandemic is Farm House Susu Lembang which is located on Jl. Raya Lembang No. 108, Gudangkahuripan, Lembang, West Bandung Regency, West Java. Farm House strat actively using the CHSE guidelines and has a satisfactory rating. Realized from this problems, this research was made to design, improve and develop programs that can be implemented during the pandemic and the post-pandemic period to maximize the programs that have been created and implemented. The concept of Sustainable Development Goals issued by UNWTO becomes a reference in this paper which is combined with CHSE. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. At the end of this research, the output will produce recommendations on programs that can be developed based on the existing CHSE implementation

Key Word: CHSE, Sustainable Tourism, Farm House

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN MAHASISWA	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Pemikiran	14
BAB III	16
A. Rancangan Penelitian.....	16
B. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	16
C. Pengumpulan Data.....	17
D. Teknik Analisis Data	19
E. Pengujian Keabsahan Data	19
BAB IV	21
A. Hasil Penelitian.....	23
B. Pembahasan.....	26
BAB V	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Rekomendasi.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dampak COVID-19 pada Industri Pariwisata.....	1
Gambar 2 Contoh Penerapan Protokol Kesehatan CHSE.....	2
Gambar 3 Alur Pelayanan Daya Tarik Wisata	10
Gambar 4 Kerangka Pemikiran	15
Gambar 5 Sertifikat CHSE Farm House	21
Gambar 6 Sosialisasi jaga jarak yang dilakukan oleh pengelola Farm House	25
Gambar 7 Sosialisasi wajib cuci tangan bagi pengunjung yang akan masuk.....	27
Gambar 8 Peresmian salah satu titik cuci tangan di Farm House.....	28
Gambar 9 Vaksinasi karyawan	30
Gambar 10 penerapan jarak antar tempat duduk.....	31
Gambar 11 Alat pemeriksa suhu tubuh	32
Gambar 12 Penggunaan APD saat vaksinasi	33
Gambar 13 Tempat penukaran tiket.....	34
Gambar 14 Titik informasi	35
Gambar 15 Area parkir.....	37
Gambar 16 Spot foto Garden of Dream.....	40
Gambar 17 Karyawan bagian penukaran voucher menggunakan masker serta sarung tangan	43
Gambar 18 Penempatan pot bunga untuk mengurangi kontak <i>railing</i> tangga	45
Gambar 19 Sosialisasi penutupan Farm House karena pandemi	46

DAFTAR PUSTAKA

- A.Yoeti. (1997).Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata.Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Anja Tuohino and Henna Konu. 2014. Local stakeholders' views about destination management: *who are leading tourism development?*
- Anonim. *Undang Undang tentang Kepariwisataaan, UU No. 10 Tahun 2009.* Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM
- Extrada, E. (2014). Taman bertema indoor trans studio Semarang.Semarang: Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik.
- H.Kodhyat, (1983). Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Haris, (2000). Konsep Pembangunan Ekonomi yang Berkelanjutan, Tiga Aspek Pemahaman Ekonomi berkelanjutan.
- Janusz, Grabara k., Badjor, Paula (2013) *Towards to Sustainable Tourism Framework, Activities and Dimensions.* International Economic Conference of Sibiu 2013 Post Crisis Economy: Challenges and Opportunities, IECS 2013
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI (2020) Peraturan Protokol Kesehatan CHSE. Jakarta. Diakses dari https://chse.kemenparekraf.go.id/.../Pedoman_Destination.pdf
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI (2020) Standar Dan Sertifikasi CHSE. Jakarta. Diakses dari <https://jdih.kemenparekraf.go.id/>
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.
- Nurhanisah Yuli. 2021. <http://indonesiabaik.id/infografis/pariwisata-indonesia-di-tengah-virus-corona>. Diakses 1 Maret 2020
- Ramadhon, P. (2008). Pengelolaan Lanskap Kawasan Bertema (Theme Park) di Dunia Fantasi.Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Silalahi, Ulber (1999), Metode dan Metodologi Penelitian, Bandung: Bina Budhaya
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta

UNWTO. (2004). Diambil kembali dari World Tourism Organization (UNWTO):
<http://www2.unwto.org/>

Widoyoko, Eko Putro. (2014). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.
Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Zenker. S, Kock. F, 2020. *The Corona Virus Pandemic - A Critical Discussion of a Tourism Research Agenda*. *Tourism Management*. 81. 2
<https://doi.org/10.1016/j.tourman.2020.104164>